

PENGARUH AKUNTANSI HIJAU, KESULITAN KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA SEKTOR INFRASTRUKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

Luh Adelia Savitri, NIM 2217051207

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini diintervasi oleh fenomena fluktuasi dan rendahnya tingkat imbal hasil saham pada emiten sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia (BEI), terlepas dari peran vital sektor tersebut dalam akselerasi ekonomi nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh akuntansi hijau, *financial distress*, dan skala perusahaan terhadap *return* saham periode 2020–2024. Dengan menerapkan desain kuantitatif asosiatif, sampel penelitian ditetapkan melalui metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan terhadap data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan melalui serangkaian prosedur statistik, meliputi uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda berbasis SPSS. Hasil observasi menunjukkan bahwa akuntansi hijau dan ukuran perusahaan secara parsial memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap *return* saham, sementara kesulitan keuangan tidak menunjukkan pengaruh yang bermakna. Temuan ini memvalidasi teori sinyal (*signaling theory*), di mana transparansi informasi lingkungan dan profil aset perusahaan berfungsi sebagai stimulan bagi investor dalam mengevaluasi prospek serta risiko emiten. Nilai koefisien determinasi yang dihasilkan mengonfirmasi bahwa variabel-variabel independen dalam model ini mampu merepresentasikan variasi *return* saham secara substansial. Untuk pengembangan riset mendatang, disarankan penggunaan parameter akuntansi hijau yang lebih holistik serta integrasi variabel makroekonomi guna memperoleh perspektif analisis yang lebih luas.

Kata Kunci: Akuntansi Hijau, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan, *Return* Saham, Sektor Infrastruktur.

***THE EFFECT OF GREEN ACCOUNTING, FINANCIAL DISTRESS, AND
FIRM SIZE ON STOCK RETURNS IN THE INFRASTRUCTURE SECTOR
LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE***

By

Luh Adelia Savitri, NIM 2217051207

Department of Economics and Accounting

ABSTRACT

This study is prompted by the phenomenon of volatility and low stock returns among infrastructure sector issuers on the Indonesia Stock Exchange (IDX), despite the sector's vital role in accelerating the national economy. The study aims to empirically test the influence of green accounting, financial distress, and firm size on stock returns for the period 2020–2024. Using an associative quantitative design, the research sample was selected via purposive sampling. Data analysis was conducted on secondary data sourced from annual reports through a series of statistical procedures, including classical assumption tests and multiple linear regression analysis using SPSS. The results indicate that green accounting and firm size partially contribute significantly and positively to stock returns, whilst financial distress does not show a significant effect. These findings validate signalling theory, wherein environmental information transparency and a firm's asset profile serve as stimuli for investors in evaluating the prospects and risks of issuers. The resulting coefficient of determination confirms that the independent variables in this model are capable of substantially representing variations in stock returns. For future research, it is recommended to use more holistic green accounting parameters and to integrate macroeconomic variables in order to obtain a broader analytical perspective.

Keywords: Green Accounting, Financial Distress, Firm Size, Stock Return, Infrastructure Sector